

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP
*RETURN ON ASSET***

**(Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-
2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam

Oleh:

**ARJUN PRATAMA
NPM. 1851030295**

Program Studi: Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP
RETURN ON ASSET
(Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-
2022)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam

Oleh:

**ARJUN PRATAMA
NPM. 1851030295**

Program Studi: Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak.
Pembimbing II : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Pada era industrialisasi saat ini, perusahaan dianggap memiliki peran yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan menyediakan barang kebutuhan. Namun, persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan operasional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2017 - 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang ada. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan yang dipublikasikan oleh website masing-masing perusahaan dan website Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2017 - 2022. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian, *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* meningkatkan kepercayaan stakeholder dan memberikan sinyal positif bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian, *enviromental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik tidak selalu berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, dengan

biaya lingkungan yang tinggi maka akan semakin rendah *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji simultan, *green accounting* dan *enviromental performance* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *return on asset* yang menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.

Kata Kunci: Green Accounting, Environmental Performance, Return On Asset.

ABSTRACT

In the current era of industrialization, companies are considered to have a role that can provide benefits to society, such as creating jobs and providing necessities. However, increasingly fierce industrial competition requires companies to not only focus on profits alone, but also pay attention to the environmental impact of their operational activities. This research aims to examine the effect of implementing Green Accounting and Environmental Performance on Return on Assets (ROA) in Basic Industry and Chemical sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index from 2017 - 2022.

This research uses quantitative methods with descriptive statistical analysis to describe existing data. The data used is secondary data obtained from company annual reports published on each company's website and the Indonesian sharia stock index (ISSI) website. This research sample used a purposive sampling method from Basic Industry and Chemical Sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in the period 2017 - 2022. The data analysis used was a multiple linear regression analysis technique.

Based on the test results, green accounting has a significant effect on return on assets, indicating that the implementation of green accounting increases stakeholder trust and provides a positive signal to society. Based on the test results, environmental performance does not have a significant effect on return on assets, indicating that the company's performance in creating a good environment does not always have a positive effect on Return On Assets, with high environmental costs the lower the Return On Assets. Based on the results of the simultaneous test, green

accounting and environmental performance have a significant influence on the return on assets variable, which shows the importance of good environmental management to improve the company's economic performance.

Keywords : Green Accounting, Environmental Performance, Return On Asset.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjun Pratama
NPM : 1851030295
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Return On Asset (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022)” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan hasil dari duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar kiranya dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Januari 2024

Penulis



Arjun Pratama
NPM. 1851030295



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017- 2022)
Nama : Arjun Pratama
NPM : 1851030295
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 1983081520060042004

Pembimbing II

Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.
NIP. 199103302019031018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017- 2022)"** disusun oleh **Arjun Syariah**, NPM: 1851030295, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua

: **Dr. Wahyu Iryana, M.Ag.**

Sekretaris

: **Adhe Risky Mayasari, M.Pd.**

Penguji I

: **Ujang Hanief Musthofa, M.S.I**

Penguji II

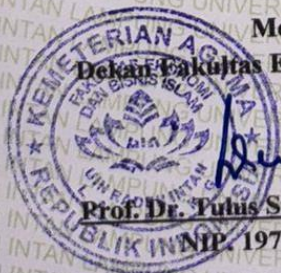
: **Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Yuhis Survanto, M.M., Akt., C.A.

REPUBLIC IN NIP. 197009762008011008




.....

.....

.....

.....

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا

وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf (7) : 56)

Hidup Sekali Hidup, Hidup Yang Berarti dan Bermanfaat
(Arjun Pratama)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin arrahmanirrahim, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua beserta keluarga, ibu, bapak, dan adik yang selama ini selalu mendukung, mendampingi dan menemani penulis dalam keadaan suka dan duka, terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis dan menjadi motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan studi ini dengan baik, terimakasih banyak.

RIWAYAT HIDUP

Arjun Pratama dilahirkan di Negeri Ujung Karang, Muara Sungkai pada 03 Januari 2000. Arjun merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Pendidikan di mulai dari TK Karang Indah dari tahun 2005-2006, SD N Banjar Negeri dari tahun 2006-2012, SMP N 01 Kotabumi selesai pada tahun 2015, SMK N 02 Kotabumi dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran selesai tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung dimulai pada tahun 2018.

Selama menjadi mahasiswa, arjun telah banyak melakukan perjalanan bersama teman-teman ataupun sendiri, dimulai dari mengunjungi wisata yang ada di lampung selatan, lampung barat, dan pasawaran, serta melakukan perjalanan sampai di Nusa Pedina di Provinsi Bali, dan berbagai tempat yang ada di pulau jawa dengan perjalanan *solo traveling*. Selain kegiatan *traveling*, arjun mengikuti kegiatan eksternal seperti menjadi volunteer Nuwo Karya id dan Volunteer Dompot Duaffha (DDV) Lampung.

Bandar Lampung, 03 Januari 2024
Yang Membuat,

Arjun Pratama
NPM. 1851030295

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu‘alaikum Warrahmatullahi Wabarrakhatuh

Alhamdulillahirrahil _alaamiin arrahman nirrahim, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, anbiya, para sahabat, dan keluarganya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Return On Asset (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022)”

Penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu, menyelesaikan tugas akhir, dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) di UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi dan studi ini karena banyaknya pihak yang membantu penulis untuk menyelesaikannya, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk kebaikan, doa, dan motivasi, kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A., C.M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan arahan terbaiknya. Beserta dekan 1, 2, dan 3 yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Any Eliza, M.Ak selaku pembimbing 1 yang telah memberikan saran, sumbangan pemikiran, mengarahkan, dan membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai, dan terima kasih untuk selalu mendukung penulis selama masa perkuliahan.
4. Rahmat Fajar Ramdani, M.Si selaku pembimbing 2 yang dengan penuh ketelitian, kesabaran, memberikan saran,

sumbangan pemikiran dalam mengarahkan, dan membimbing kepada penulis sehingga skripsi ini selesai, dan terima kasih telah menginspirasi penulis.

5. Seluruh Dosen, Pimpinan, Karyawan Perpustakaan, dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyediakan buku referensi dan telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Dimas, Adrian, Ardian, M. Puja, Risa, Eka, Al-Khasanah, Indah, Puput, Inda, dan Ina selaku sahabat setia yang selalu memberikan canda tawa dan tempat berbagi segala suka dan duka, dan selalu menemani dalam keadaan apapun selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik dari segi penulisan maupun penyajian mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman penulis. Untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menyempurnakan karya tulis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PENGESAHAN	vii
PERSETUJUAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
H. Sistem Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	17
B. Kerangka Pemikiran.....	38
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Sumber Data	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Pengukuran Variabel Penelitian	48
E. Metode Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL ENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	59
B. Uji Hipotesis	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi.....	81

DAFTAR RUJUKAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai acuan awal untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap *Return On Asset* (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022)”**.

Berdasarkan judul skripsi tersebut maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²
3. *Green accounting* adalah penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukan biaya-biaya untuk pelestarian lingkungan ataupun kesejahteraan lingkungan sekitar yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam

¹ Elton, J Edwin and Martin Gruber, *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*, John Whriley and Son Inc. (1995), dalam A.Evalarazke Widya P., “Pengaruh *Expense Ratio*, *Turnover Ratio*, *Ukuran Reksa Dana*, dan *Cash Flow Terhadap Kinerja Reksa Dana*(Periode Tahun 2005-2007),” Skripsi, (2011).

² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), 1598

beban perusahaan. Dengan kata lain *Green accounting* adalah jenis akuntansi yang berupaya memasukan faktor biaya lingkungan ke dalam hasil keuangan dari operasi.³

4. *Environmental performance* adalah kinerja suatu perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). *Environmental performance* atau bisa disebut dengan kinerja lingkungan ialah suatu usaha perusahaan dalam melestarikan lingkungan dengan baik dikarenakan kegiatan perusahaan itu sendiri yang biasanya memanfaatkan alam dan bersinggungan dengan lingkungan sekitarnya serta kinerjanya diukur sesuai dengan aspek-aspek penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER).⁴
5. *Return on asset* adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.⁵
6. Indeks Saham Syariah Indonesia adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat

³ Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, & Heliiana. (2019). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017)*. *Kajian Akuntansi*, 20 (2), 124—131. [hups://eleaming2.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990](https://eleaming2.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990)

⁴ Ignatius Bondan Suratno, dkk., “*Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Return on Asset*” *The Indonesian Journal of Accounting Research (IJAR)* Vol. 10, No. 2, (2007): 1-20.

⁵ Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), 17

pemodal sebagai pemilik dana (shahul ma/) untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi sebagai wakil shahibul mal menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam.⁶

Dengan demikian, berdasarkan penjabaran dari masing-masing istilah yang dimaksud dari judul di atas adalah penelitian mengenai seberapa besar pengaruh penerapan *Green accounting* dan *Environmental performance* terhadap *Return on asset* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022.

B. Latar Belakang

Pada era industrialisasi saat ini, perusahaan dianggap sebagai organisasi yang dapat membawa banyak manfaat bagi masyarakat, seperti perusahaan menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kekuasaan yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.⁷ Persaingan industri di dunia yang semakin ketat setiap tahunnya, memaksa perusahaan-perusahaan di sektor tersebut untuk saling bersaing menciptakan produk yang bernilai tinggi, menjadikannya salah satu keunggulan sektor tersebut. Namun, beberapa perusahaan di sektor tersebut hanya peduli bagaimana menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai tinggi sehingga kurang peduli dengan lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu unsur penting yang mendukung kegiatan dalam proses bisnis

⁶ Catharina B Tan Lian Soci, “*Perkembangan dan Evaluasi Kinerja Reksa Dana Terbuka Kontrak Investasi Kolektif Di Indonesia*,” *Bina Ekonomi, Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, ISSN 0853-0610 (Edisi Agustus 2020).

⁷ Catharina B Tan Lian Soci, “*Perkembangan dan Evaluasi Kinerja Reksa Dana Terbuka Kontrak Investasi Kolektif Di Indonesia*,” *Bina Ekonomi, Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, ISSN 0853-0610 (Edisi Agustus 2020).

suatu industri, jika tidak industri akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.⁸

Perusahaan diharapkan tidak hanya mengutamakan pemilik dan manajemen saja, tetapi juga seluruh pihak yang terkait, seperti karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan. Keberadaan perusahaan tidak lepas dari kepentingan berbagai pihak, salah satunya adalah dukungan lingkungan. Seringkali usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, seperti pencemaran udara, air, dan pengurangan fungsi tanah. Pelestarian lingkungan selain bermanfaat bagi masyarakat di sekitar, juga bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Pada kalangan industri tidak hanya dituntut untuk sebatas melakukan pengolahan limbah saja. Perusahaan tetapi dituntut oleh masyarakat atau konsumen untuk lebih baik lagi dalam proses produksi suatu barang mulai dari pengambilan bahan baku sampai ke pembuangan suatu produk setelah digunakan tidak merusak lingkungan. Dalam upaya pelestarian lingkungan, ilmu akuntansi berperan dari pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait biaya lingkungan. Pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh pada perusahaan yang telah mengambil manfaat dari lingkungan.⁹

Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan dapat diyakini meminimalisasi persoalan lingkungan yang akan dihadapi. Konservasi lingkungan seharusnya dilakukan perusahaan bukan hanya untuk sementara saja, tetapi dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Banyak perusahaan besar yang kini menerapkan akuntansi lingkungan yang bertujuan untuk

⁸ Verlita Dewi Rosaline and Eni Wuryani, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Return on Asset”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, No. 3 (2020): 569.

⁹ Rohmawati Kusumaningtias, “Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana”, in *Proceeding Seminar Nasional Dan Call or Papers Sancall*, 2013, 137.

meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat.

Akuntansi lingkungan mempunyai peran yang penting terhadap *Return on Asset* atau kinerja ekonomi pada perusahaan. *Return on Asset* perusahaan merupakan kinerja perusahaan secara relatif berubah-ubah dari tahun ke tahun dalam suatu kelompok industri yang sama dengan besarnya return tahunan perusahaan tersebut. *Return on Asset* yang baik dapat memberikan gambaran yang baik dan jelas tentang keberhasilan perusahaan. Teknik pengukuran performance banyak sekali yang dibuat dan dipakai oleh kalangan pemilik dan para manajer untuk mengetahui *Return on Asset* perusahaan dengan tepat. Salah satunya untuk mengetahui kinerja perusahaan perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan perusahaan.¹⁰

Di era perekonomian pasar seperti saat ini dimana disertai dengan terwujudnya kondisi good *Return on Asset*, hal itu karena tidak hanya dituntut terciptanya *Return on Asset* yang hanya memfokuskan pada terciptanya keuntungan yang besar pada perusahaan, tetapi perlu disertai dengan perilaku *Return on Asset* yang bersifat etis. Tuntutan *Return on Asset* etis berimplikasi pada terwujudnya aktivitas industri sebagai interaksi harmonis antara *stakeholders* dengan shareholders (para pelaku bisnis itu sendiri). Perilaku *Return on Asset* yang baik dapat 'mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan penting dilakukan dikarenakan banyak dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan. Masyarakat menuntut agar dampak negatif tersebut dapat

¹⁰ lbrotul Lailatur Rohmah and Agus Wahyudin, "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Return on Asset Dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Pada Tahun 2010-2012)", Accounting Analysis Journal 4, no. 1 (2015): 2.

terkontrol supaya tidak menjadi besar. Oleh karena itu, maka berkembanglah ilmu akuntansi yang mempelajari hubungan perusahaan dengan lingkungannya. Sistem akuntansi yang di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan disebut sebagai *Green accounting*.¹¹

Green accounting merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan biaya yang terkait dengan kegiatan perusahaan dan lingkungan, untuk dapat memberikan suatu motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan di masa depan. Penerapan *Green accounting* telah diatur untuk perseroan terbatas pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012, dimana perseroan terbatas mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjalankan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. *Green accounting* dapat mendukung bagaimana penilaian dari kerja *Environmental performance*. *Environmental performance* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Pengungkapan *Environmental performance* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Pentingnya bagi manajemen untuk melaksanakan *Environmental performance* yang menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.¹²

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang memproduksi barang untuk kemudian dijual guna memperoleh laba yang maksimum. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yakni memperoleh laba maka diperlukan manajemen dengan efektifitas yang tinggi. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor, yakni sektor barang dan konsumsi, sektor industri dasar kimia dan sektor aneka industri. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan

¹¹ Wibisono, "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Pertambangan dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEL"2012, 1

¹² Hanifa Zulhaimi, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, (2015): 604.

sektor industri dasar dan kimia. Alasan menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia karena sektor tersebut salah satu sektor yang berperan aktif serta menonjol. Sektor idustri dasar dan kimia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospek ke depannya akan sangat menguntungkan.

Lingkungan hidup yang baik akan memberikan dampak positif bagi kegiatan operasional usaha sebuah perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan produksi untuk menciptakan lingkungan hidup yang baik, sebuah perusahaan perlu mementingkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Beberapa aspek yang harus dipedulikan misalnya saja sisa bahan baku bekas pakai, pembuangan residu sisa produksi dan beberapa lainnya. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan ini disebut juga dengan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan dalam kenyataannya tidak selalu berhasil baik. Ada beberapa kasus yang menunjukkan kenyataan bahwa kinerja sebuah perusahaan dirasa buruk dan merugikan. Baik buruknya ukuran kinerja lingkungan perusahaan ini dapat dilihat dari prestasi perusahaan dalam mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.¹³

Dari pemaparan di atas *Green accounting* serta beberapa teori dengan perbedaan hasil yang ditunjukkan dari beberapa peneliti dengan variabel yang sama peneliti ingin mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh *Green accounting* dan *Environmental performance* terhadap *Return on Asset* pada

¹³ Setyaningsih, Dwi, et al. 2016. *Analisis Sensori untuk Industri Pangan dan Agro.IPB Press: Bogor*

perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2017 hingga 2022.

Penelitian ini melengkapi dari penelitian Verlita Dewi Rosalin dengan judul *Green accounting dan Environmental performance terhadap Return on Asset*.¹⁴ Kemudian penelitian Titin Agustin Nengsih dengan judul *Pengaruh Penerapan Green accounting dan Environmental Performance terhadap Return on asset* menunjukkan bahwa pada variabel *green accounting* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return on asset* dan variabel *enviromental performance* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2016 hingga 2020. Sedangkan secara bersama-sama variabel *green accounting* dan *enviromental performance* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *return on asset*.¹⁵ Sedangkan penelitian Verlita Dewi Rosaline dengan judul *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Return on Asset* menyatakan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* perusahaan, dikarenakan pembebanan biaya lingkungan akan mengurangi modal, sehingga perusahaan lebih mengutamakan meningkatkan peningkatan laba walaupun terdapat peraturan secara tertulis namun belum menjadi hal yang diterapkan oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Konsumen maupun investor tidak melihat bagaimana *Return on Asset* dari segi penerapan *green accounting*. *Environmental performance* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return on Asset* dalam sektor industri dasar dan kimia.¹⁶

¹⁴ Verlita Dewi Rosaline and Eni Wuryani, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 3 (2020)

¹⁵ Titin Agustin Nengsih, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset", *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), Oktober 2022, 455-460.

¹⁶ Verlita Dewi Rosaline "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8 (3), 2020, 569-578.

Peneliti menggunakan rasio *Return on Asset* yang berbeda yaitu peneliti menggunakan *Return on asset* (ROA) dan objek yang berbeda pula yaitu perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2017 hingga 2022.

Berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu di atas, menyatakan hasil yang berbeda-beda, maka di penelitian selanjutnya peneliti mencoba untuk menguji kembali **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap *Return on Asset* (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak diperlukan atau diluar topik penelitian maka peneliti perlu memberikan batasan. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

- a. Rendahnya angka perusahaan yang menerapkan *Green accounting* di Indonesia.

Jumlah perusahaan peserta PROPER yang menerapkan *Green accounting* dari tahun 2017-2021 berjumlah 5 perusahaan.

- b. Banyaknya perusahaan yang tidak mendapatkan penghargaan Proper untuk *enviromental performance*.
Jumlah perusahaan peserta PROPER yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2022 bberjumlah 59 perusahaan.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini akan dihitung pengaruh *green accounting* dan *enviromental performance* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan rentang waktu 2017 hingga 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah *Green accounting* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022?
2. Apakah *Environmental performance* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022?
3. Seberapa besar pengaruh *Green accounting* dan *Environmental performance* secara bersamaan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam sektor reksadana syariah, oleh karena itu yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *Green accounting* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *Environmental performance* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022. .
3. Untuk menguji pengaruh *Green accounting* dan *Environmental performance* secara bersamaan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan berkaitannya judul yang diteliti, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris di bidang akuntansi keuangan, mengenai pengaruh penerapan *Green accounting*, *Environmental performance* dan *Return on Asset*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian bisa memberikan tambahan wawasan ilmu dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang *Green accounting*, *Environmental performance* dan *Return on Asset*.

b. Bagi Pihak Perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan penerapan kegiatan *Green accounting*, *Environmental performance* dan *Return on Asset*.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan penambah pengetahuan bagi pembaca.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gine Das Prena (2021)	Pengaruh Pencrapan <i>Green accounting</i> , dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	Pencrapan <i>Green accounting</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ¹⁷
2	Verlita Dewi Rosaline dan Eni Wuryani (2020)	Pengaruh Pencrapan <i>Green accounting</i> dan <i>Environmental performance</i>	Akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi tetapi kinerja lingkungan memiliki efek

¹⁷ Prena, G. D. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 495-507.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap <i>Return on Asset</i>	parsial kinerja ekonomi. ¹⁸
3	Rizka Dwi Ayunin Tisna, Nur Diana dan Afifudin (2020)	Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Sedangkan variabel biaya lingkungan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. ¹⁹
4	Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, dan Indra Satria (2019)	Penerapan <i>Green accounting</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia	<i>Green accounting</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. ²⁰

¹⁸ Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3).

¹⁹ Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018*. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).

²⁰ Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. I. (2019). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126-132.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Rini Lestari, Fara Aisyah Nadira, Nurleli, Helliiana (2019)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017)	Penerapan <i>Green accounting</i> yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sedangkan penerapan <i>Green accounting</i> yang diukur dengan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. ²¹
6	Cita Ayu Putri Pertiwi, Anik Malikhah, dan Junaidi (2018)	Pengaruh <i>Environmental performance</i> dan <i>Environmental disclosure</i> Terhadap <i>Return on Asset</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan signifikan <i>Environmental performance</i> dan <i>environmental disclosure</i> terhadap <i>Return on Asset</i> , sedangkan secara parsial

²¹ Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, N., & Helliiana, H. (2019). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. Kajian Akuntansi*, 20(2), 124-131.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			terdapat hubungan signifikan pada variabel <i>Environmental performance</i> dan variabel <i>environmental disclosure</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2012-2016 ²²

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelum terletak pada subjek dan objek penelitian yaitu pengaruh *green accounting* dan *enviromental performance* terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *Return on Asset* (ROA) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian ini akan di sistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya.

²² Pertiwi, C. A. P., Malukah, A., & Junaidi, J. (2018). *PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2016)*. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Berisi tentang pembahasan mengenai landasan teori yang meliputi Teori Legitimasi, Teori *Stakeholder*, *Green accounting*, *Environmental Performance*, *Return on Asset*, Konsep Akuntansi Lingkungan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini merupakan penjelasan tentang Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Pengukuran Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang Analisis Data Penelitian, Temuan Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang simpulan dari penelitian yang berisi pernyataan singkat penelitian tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoritis dan peneliti juga bisa merekomendasikan tentang perlunya penelitian selanjutnya serta mengimplementasikan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Legitimasi

Teori ini mengungkapkan bahwa *The concept of legitimacy is important in analyzing the relationships between organizations and their environments* yang artinya bahwa Konsep legitimasi penting dalam menganalisis hubungan antara organisasi dan lingkungannya. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin diakui dalam masyarakat.²³

Konsep legitimasi memiliki peran penting dalam menganalisis hubungan antara perusahaan dan masyarakat, perusahaan memiliki tujuan untuk berjalan sesuai dengan norma di masyarakat. Legitimasi ‘menyediakan keterkaitan antara tingkat analisis organisasi dan masyarakat maka dengan adanya *Green accounting* dan *enviromental performance* akan dapat pengakuan dari masyarakat dengan itu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait hasil dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.

“Legitimacy theory also has some insights to offer concerning the trends in environmental, health and safety energy and customer disclosure, kalimat tersebut bermaksud teori legitimasi juga memiliki beberapa wawasan untuk ditawarkan mengenai tren dalam

²³ John Dowling and Jeffrey Pfeffer, “*Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*”, *Pacific Sociological Review* 18, No.1 (1975): 122-36.

lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, energi dan pengungkapan pelanggan²⁴

Dari kegiatan *Green accounting* dan *environment performance* yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu dengan mengikuti perubahan dari waktu ke waktu yang selalu berkembang maka legitimasi merupakan manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan sehingga dapat bertahan hidup.

2. *Green Accounting*

Green accounting adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan Korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta Korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat bermanfaat bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi.

Green accounting merupakan paradigma baru dalam bidang akuntansi yang menganjurkan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya tertuju pada transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan agar bisa diketahui laba/rugi (profi) entitas korporasi, tetapi juga pada transaksi atau peristiwa sosial dan lingkungan sehingga diketahui juga informasi akuntansi sosial dan lingkungan.²⁵

Perusahaan harus mampu mengelola biaya lingkungan agar dapat menjadi industri yang ramah lingkungan. Mengelola biaya lingkungan disebut dengan *ecoefesiency*. *Ecoefesiency* menyatakan bahwa organisasi

²⁴ Rob Gray, Reza Kouhy, and Simon Lavers, “*Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*”, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1995,

²⁵ Andreas Lako, *Green Economy: Menghijakan Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2019), 99.

dapat menghasilkan barang dan jasa yang lebih bermanfaat secara bersamaan dapat mengurangi dampak lingkungan yang negatif, konsumsi sumber daya, dan biaya. *Ecoefesiency* menyatakan bahwa peningkatan efisiensi ekonomi berasal dari perbaikan kinerja lingkungan. Walaupun penerapan *green accounting* dapat menambah beban perusahaan karena adanya biaya lingkungan, namun pada akhirnya penerapan *green accounting* dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.

Keuntungan yang diperoleh yaitu: meningkatnya produktivitas Karyawan sehingga akan menyebabkan optimalnya proses bisnis perusahaan dan menghasilkan produk atau layanan yang optimal Keuntungan lainnya adalah berkurangnya biaya asuransi dan biaya modal dapat mengurangi total biaya produksi sehingga berpotensi meningkatkan laba. Keuntungan sosial yang diperoleh perusahaan akan mendapatkan citra yang baik sehingga menimbulkan potensi laba, karena perusahaan yang memiliki citra baik akan menarik konsumen menggunakan produk perusahaan tersebut yang ditandai dengan meningkatnya angka penjualan sehingga menimbulkan potensi peningkatan laba.²⁶

Adapun sifat dasar dari dari *green accounting* adalah sebagai berikut:

1) Relevan

Akuntansi lingkungan harus memberikan informasi yang valid terkait dengan manfaat biaya pelestarian yang dapat memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan stakeholder. Namun, pertimbangan harus diberikan kepada materialitas dan signifikansi dari relevansi.

2) Handal

²⁶ Hanifa Zulhaimi, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 605.

Akuntansi lingkungan harus menghilangkan data yang tidak akurat atau bias dan dapat memberikan bantuan dalam membangun kepercayaan dan keandalan stakeholder. Pengungkapan data akuntansi lingkungan harus akurat dan tepat mampu mempresentasikan manfaat, biaya serta tidak menyesatkan. disediakan untuk lebih menjelaskan realitas secara lengkap. Ruang lingkup akuntansi lingkungan harus diperluas ke semua hal yang bersifat material dan signifikan untuk semua kegiatan pelestarian lingkungan.

3) Mudah Dipahami

Dengan tujuan pengungkapan data akuntansi lingkungan yang mudah untuk dipahami, akuntansi lingkungan harus menghilangkan setiap kemungkinan timbulnya penilaian yang keliru tentang kegiatan perlindungan lingkungan perusahaan.

4) Dapat Dibandingkan

Akuntansi dapat dibandingkan dari tahun ke tahun bagi sebuah perusahaan dan juga dapat dibandingkan antar perusahaan yang berbeda di sektor yang sama, penting untuk memastikan keterbandingan agar tidak menciptakan kesalahpahaman antara stakeholder.

5) Dapat Dibuktikan

Data akuntansi lingkungan harus diverifikasi dari sudut pandang objektif. Informasi yang dapat dibuktikan adalah hasil yang sama dapat diperoleh bila menggunakan tempat, standar dan metode yang persis sama dengan yang digunakan oleh pihak yang menciptakan data.

Setiap perusahaan yang melaksanakan *green accounting* dengan baik, tidak hanya mengungkapkan

kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Namun, mengenai kualitas produk, keamanan produk, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Sehingga kepedulian perusahaan terhadap keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerjanya. Tujuan dikembangkannya *green accounting* adalah untuk mendorong pertanggungjawaban perusahaan dan untuk meningkatkan transparansi lingkungan sehingga membantu entitas dalam menetapkan strategi agar dapat menanggapi isu lingkungan hidup. Dalam konteks hubungan perusahaan dengan masyarakat dan terlebih dengan kelompok penggiat (*activist*) atau penekan (*pressure group*) mengenai isu lingkungan, sehingga memberikan citra positif terhadap entitas agar dapat memperoleh dana dari kelompok dan individu “hijau”, seiring dengan adanya tuntutan etis dari investor yang semakin meningkat, mendorong konsumen untuk membeli produk yang lebih ramah lingkungan sehingga perusahaan memiliki keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan, sehingga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap usaha perbaikan lingkungan hidup, mencegah pendapat negatif publik mengingat perusahaan yang berusaha pada area yang berisiko tidak ramah lingkungan pada umumnya akan menerima resiko yang dihadapi dari masyarakat.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ

وَيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ
 مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا
 أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ
 وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا
 يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ
 وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 وَيَعْلَمْكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila
 kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang
 ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan
 hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya

dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

Menurut Ibn Kathir dalam tafsiran surat al-Baqarah 282 yang berisi tentang perintah penulisan dalam hutang-piutang tersebut berhukum wajib pada awalnya, kemudian Ibn Kathir mengutip pendapatnya Abu Sa'id, as-

Sya“bi, Rabi“ dan ulama lainnya bahwa kandungan dalam surat tersebut dinasakh oleh ayat setelahnya yang memberikan penjelasan bahwa jika kedua belah pihak saling percaya maka tidak diperlukan bukti berupa penulisan dalam transaksi. Hal senada juga dikemukakan oleh Wahbah Zuhaili bahwasanya kandungan dari ayat 282 tersebut memang dinasakh oleh ayat setelahnya.

Pentingnya penggunaan akuntansi lingkungan (*green accounting*) bagi perusahaan atau organisasi lainnya dijelaskan dalam fungsi dan peran akuntansi lingkungan (*green accounting*). Fungsi dan peran tersebut dibagi ke dalam dua bentuk. Fungsi pertama disebut dengan fungsi internal dan fungsi kedua disebut fungsi eksternal. Masing-masing fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Fungsi Internal

Fungsi internal merupakan fungsi yang berkaitan dengan pihak internal perusahaan sendiri. Pihak internal adalah pihak yang menyelenggarakan usaha, seperti rumah tangga konsumen dan rumah tangga produksi maupun jasa lainnya. Adapun yang menjadi aktor dan faktor dominan pada fungsi internal ini adalah pimpinan perusahaan. Sebab pimpinan perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan maupun penentuan setiap kebijakan internal perusahaan. Sebagaimana lainnya dengan sistem informasi lingkungan perusahaan, fungsi internal memungkinkan untuk mengatur biaya konservasi lingkungan dan menganalisis biaya dari kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan pengambilan keputusan. Dalam fungsi internal ini diharapkan akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat manajemen bisnis yang dapat digunakan oleh manajer ketika berhubungan dengan unit-unit bisnis.

2) Fungsi Eksternal

Fungsi eksternal merupakan fungsi yang berkaitan dengan aspek pelaporan keuangan. Pada fungsi ini faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah pengungkapan hasil dari kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi. Informasi yang diungkapkan merupakan hasil yang diukur secara kuantitatif dari kegiatan konservasi lingkungan. Termasuk di dalamnya adalah informasi tentang sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan.

3. *Environmental Performance*

Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau disebut juga dengan *green*. *Environmental performance* adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hulu.²⁷

Tanggung jawab terhadap lingkungan atau disebut juga *environmental performance* yang harus dilakukan perusahaan dalam perkembangannya sampai saat ini masih atas dasar desakan masyarakat. Hak dan kewajiban perusahaan adalah sama seperti layaknya penduduk sebagai bagian dari masyarakat yang diharapkan menjadi perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, bukan sebagai perusak. Kegiatan *environmental performance* akan memberikan keuntungan dibanding perusahaan harus mengganti tuntutan ganti rugi kepada masyarakat terkait masalah sosial dan lingkungan. Hal yang demikian memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap perwujudan *environmental performance* sebagai

²⁷ Adi Gunawan Wibisono, "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Pertambangan dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar di BEL", Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia 1, m0. 2 (2012): 14.

konskuensi dari pendekatan *stakeholders*. *Environmental performance* harus digunakan sebagai salah satu strategi di dalam mengembangkan usaha perusahaan. Pengukuran terhadap *environmental performance* dengan melihat prestasi perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima warna yang akan diberi skor secara berturut-turut dengan nilai tertinggi 5 untuk warna emas, 4 untuk warna hijau, 3 untuk warna biru, 2 untuk warna ‘merah, dan nilai terendah 1 untuk warna hitam.²⁸

Kinerja lingkungan yang baik dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan telah memberikan kontribusi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Besarnya kepedulian perusahaan di dalam kegiatan lingkungan, maka bertambah baik juga reputasi perusahaan di mata stakeholder maupun pengguna laporan keuangan. Dengan adanya reputasi positif, maka akan dapat menarik perhatian dari para stakeholder maupun masyarakat pengguna laporan keuangan. Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan harus dapat menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan kepentingan stakeholdernya. Kinerja lingkungan yang dilakukan dengan baik oleh perusahaan akan membuat kinerja ekonomi perusahaan tersebut juga semakin baik, sehingga akan direspon secara positif oleh pasar melalui fluktuasi harga saham yang akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Aturan ini dibuat karena ajaran islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan

²⁸ Adi Gunawan Wibisono, “*Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEI*”, Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia 1, No. 2 (2012): 15.

investasi dalam investasi, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya. Allah SWT telah menganjurkan investasi dalam Firman nya:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي
 الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا
 تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ ﴿٢٠٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Menurut tafsir Ibnu Kasir, ini merupakan keghaiban yang hanya menjadi otoritas ilmu Allah, tidak ada seorang pun yang mengetahunya kecuali setelah di beritahukan oleh Allah. Pengetahuan tentang waktu hari kiamat tidak diketahui oleh seorang Nabi yang diutus pun serta tidak pula oleh malaikat yang terdekat pun. Demikian pula turunnya hujan tidak dapat diketahui kecuali oleh Allah. Begitu juga tidak ada yang mengetahui selain-Nya tentang apa yang terdapat di dalam rahim yang Dia kehendaki untuk menciptakannya. Akan tetapi, jika Dia memerintahkan untuk menjadikannya laki-laki, wanita, celaka dan bahagia, maka para Malaikat yang bertugas

melaksanakannya dan orang-orang yang dikehendaki-Nya juga dapat mengetahui. Demikian pula tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang akan diusahakannya besok di dunianya dan di akhirlatnya.²⁹

Penjelasan dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, oleh karena manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya esok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berdoa, berikhtiar dan bertawakal. Salah satu ikhtiar manusia dalam mendayagunakan hartanya dengan cara berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Nilai perusahaan dalam perspektif ekonomi islam memiliki mashlahah atau kebaikan bagi umat islam terlebih bagi para investor untuk menghasilkan tujuan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya yang meningkat, maka meningkat pula tingkat kemakmuran pemegang saham, itu berarti kemaslahatan nilai perusahaan telah menghindarkan kemudaratatan dan kerusakan perekonomian umat. Apabila nilai perusahaan baik maka akan meningkatkan investasi bagi perusahaan dan akan menambah dana untuk pengelolaan perusahaan yang menghidupi jutaan karyawan, itu artinya tujuan perusahaan tercapai yaitu memberikan lapangan pekerjaan yang layak dan memberikan kemaslahatan bagi umat. Berdampak baik juga bagi perputaran uang yang pada prinsipnya tidak boleh ditimbun tapi harus dikelola untuk kemajuan dan kemaslahatan umat. Meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai investasi terhadap perusahaan tersebut. Kegiatan investasi keuangan menurut ekonomi islam pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh investor terhadap emiten untuk memberdayakan investor dalam melakukan kegiatan usahanya dimana investor berharap akan memperoleh manfaat tertentu, karena itu kegiatan investasi pada

²⁹ M. Abdul Ghofar dan Abu ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004), 416

dasarnya memiliki kesamaan dengan kegiatan usaha yang lainnya yaitu harus memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.

Islam telah mengatur suatu mekanisme dalam pengembangan harta, serta menjelaskan hukum-hukum yang harus dipatuhi atau yang dilarang untuk dikerjakan, dan salah satu usaha untuk pengembangan harta kekayaan adalah melalui kegiatan investasi.³⁰ Investasi syariah artinya berinvestasi dengan memenuhi aturan-aturan syariah yang berlaku. Dalam berinvestasi, prinsip dasar ekonomi islam dapat dijadikan landasan karena prinsip ini bersumber pada Al-Quran dan hadits dalam kegiatan ekonomi khususnya karena kegiatan investasi merupakan bagian dari muamalah. Prinsip-prinsip dasar ekonomi islam sebagai berikut:³⁰

a. *Tauhid* (Keesaan Tuhan)

Dalam prinsip tauhid tidak hanya kehidupan sosial dan keagamaan yang harus di serahkan kepada Tuhan tetapi dalam kegiatan ekonomi pun semua kegiatannya harus bertujuan atas Allah SWT karena sumber daya yang ada di alam semesta merupakan mutlak milik Allah SWT. Berkenaan dengan investasi, prinsip tauhid menjadi nilai pondasi dasar bagi manusia baik investor maupun emiten dalam pengaplikasian berinvestasi dengan berpedoman pada ketentuan syariah karena investor atau emiten hanyalah sebagai pemegang amanah yang telah diberikan kepercayaan oleh Allah SWT untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan syariah dalam rangka mewujudkan kehidupan yang makmur dan sejahtera serta mendapatkan ridha dari Allah SWT.

³⁰ Mardhiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung* 1, no. April (2016): 66–78.

b. *'Adl* (Keadilan)

Prinsip adil merupakan prinsip dasar selanjutnya yang harus diterapkan dalam berinvestasi dengan memperlakukan adil bagi para pemegang saham. Contohnya dalam rangka pengelolaan perusahaan uang harus melindungi hak-hak pemegang saham dan harus memastikan untuk mendapat perlakuan yang sama bagi pemegang saham minoritas maupun pemegang saham asing. Selanjutnya pemegang saham harus mendapatkan kesempatan untuk memperoleh ganti rugi apabila hak-haknya dilanggar. Upaya ganti rugi merupakan bentuk dari keadilan sehingga orang tidak boleh menyakiti orang lain demi keuntungan pribadi.³¹ Dengan berinvestasi syariah dapat terhindar dari perbuatan zhalim dan mendapatkan keridhoan Allah SWT.

c. *Nubuwwah* (Kenabian)

Nabi Muhammad SAW sebagai pusat dari sumber pengajaran islam karena Nabi Muhammad SAW memiliki sifat-sifat yang bisa menjadi pedoman bagi para investor maupun emiten dalam berinvestasi syariah. Sifat-sifat tersebut antara lain:

1. *Shidiq* (jujur), dalam investasi sifat jujur menjadi dasar integritas kepribadian yang harus dimiliki perusahaan misalnya dalam membuat laporan keuangan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti Korupsi. Kejujuran menjadi kunci utama dalam bisnis, investor akan memilih perusahaan yang baik dan benar.
2. *Amanah* (dapat dipercaya), investasi merupakan bentuk kegiatan penanaman modal dari investor terhadap emiten untuk mendapatkan keuntungan. Artinya jika investor menanamkan modalnya pada

³¹ Aang Anzal, Muhammad Gofar, and Gemala Dewi, "Implementasi Prinsip Good Governance Bisnis Syariah Pada Tata Kelola Manajer Investasi," 2021.

suatu perusahaan tertentu menandakan bahwa investor percaya akan kinerja perusahaan tersebut. Untuk menghindari permasalahan bisnis perusahaan harus bisa menjaga kepercayaan investor untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dan memakmurkan para pemegang sahamnya, hal ini bisa berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

3. *Fathanah* (cerdas), sifat cerdas ini bisa menjadi pedoman bagi investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bisnis dan bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait perusahaan yang akan ditanamkan modalnya seperti dalam penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen. Investor juga harus cerdas membuat strategi bisnis agar tidak salah memilih investasi.
 4. *Tabligh* (menyampaikan), berkaitan dengan investasi, tabligh menyangkut dalam hal keterbukaan informasi perusahaan yang berkaitan dengan kepentingan publik dan pemegang saham. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin mempermudah calon investor dan pemegang saham untuk mengakses informasi dengan tepat dan akurat.
- d. *Khilafah* (Pemerintahan)
- Investasi syariah yang berkembang saat ini dapat meningkatkan ekonomi di suatu negara terutama Indonesia. Peran pemerintah dalam investasi dapat dilakukan dengan mendukung lembaga seperti DSN-MUI sebagai lembaga yang dijadikan pedoman hukum keuangan syariah di Indonesia dengan membuat peraturan dan mengawasi jalannya investasi syariah apakah sudah memenuhi ketentuan syariah.

e. *Ma'ad* (Hasil)

Investor dalam berinvestasi tentunya untuk mendapatkan keuntungan, keuntungan dalam investasi disebut dengan dividen dan dalam islam disebut dengan *nisbah* (bagi hasil). Dividen yang diperoleh investor dari investasi didapat dari laba perusahaan dan dibagikan sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki para investor. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham. Dengan berinvestasi syariah investor tidak hanya mendapatkan keuntungan dunia tetapi juga mendapatkan keuntungan di akhirat karena haluan akhir ekonomi islam yaitu mendapatkan kebahagiaan dan hidup yang seimbang antara dunia dan akhirat.

Penilaian kinerja lingkungan Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tiga cara dapat digunakan yaitu AMDAL, ISO dan PROPER. Informasi tentang AMDAL dapat ditemukan dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar Menurut keputusan pemerintah No. 27 tahun 1999, AMDAL merupakan studi dampak yang penting. Hal ini penting untuk bisnis dan kegiatan yang direncanakan di daerah tersebut, yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan bisnis dan kegiatan. Tujuan utama AMDAL adalah untuk menyederhanakan perubahan pembangunan yang diusulkan dalam siklus alam. Eksperimen terkontrol dapat dilakukan untuk membandingkan perubahan parameter kualitas lingkungan. ISO lingkungan terkait dengan manajemen sistem lingkungan adalah ISO 14001. ISO 14001 adalah bagian dari ISO 14000. ISO 14001 adalah standar internasional yang mendefinisikan persyaratan untuk pendekatan terstruktur untuk pengelolaan lingkungan. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 adalah sistem manajemen perusahaan yang dapat memastikan bahwa proses dan produk manufaktur

perusahaan memenuhi kewajibannya untuk melindungi lingkungan, terutama kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan dan perbaikan berkelanjutan (Pusat Lingkungan dan Energi Indonesia (Pusat Lingkungan dan Energi)).

Dalam penelitian ini mengukur variabel kinerja lingkungan (environmental performance) menggunakan PROPER, satu langkah yang diambil pemerintah untuk memantau dan melindungi lingkungan adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER adalah program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mempromosikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan industri. Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2021 tentang PROPER mengatur tentang pelaksanaan PROPER. Kinerja terstruktur yang diukur menggunakan PROPER dibagi menjadi dua kategori:

1. Kriteria ketaatan digunakan untuk mengevaluasi emas, hijau, biru, merah dan hitam. Kriteria ketaatan pada dasarnya adalah penilaian apakah perusahaan mematuhi peraturan lingkungan. Aturan-aturan berikut ini yang dijadikan dasar evaluasi: penerapan dokumen lingkungan, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pembuangan limbah B3, pengendalian kerusakan lingkungan.
2. Kriteria evaluasi aspek melebihi persyaratan peringkat hijau dan emas (kecuali kepatuhan). Komponen-komponen berikut dievaluasi: dokumen ringkasan tentang efektivitas pengelolaan lingkungan, sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan pengembangan masyarakat.

Tabel 2.1
Pengukuran *Environmental Performance*

Warna	Score	Keterangan
Emas	5	Usaha yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran biaya atau kerusakan lingkungan hidup dan atau melaksanakan produksi bersih dan telah mencapai hasil yang memuaskan (sangat baik)
Hijau	4	Usaha atau kegiatan yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran biaya atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil lebih baik dari persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (baik)
Biru	3	Usaha atau kegiatan yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran biaya atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil sesuai dari persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (cukup)
Merah	2	Usaha atau kegiatan yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran biaya atau kerusakan lingkungan hidup tetapi belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (buruk)
hitam	1	Usaha atau kegiatan yang belum melaksanakan upaya pengendalian pencemaran biaya atau kerusakan lingkungan hidup (sangat buruk)

4. *Return On Asset*

Merupakan kinerja perusahaan yang secara relatif berubah-ubah dari tahun ke tahun dalam suatu kelompok industri yang sama dengan besarnya tingkat *return* di setiap tahun pada perusahaan tersebut. *return on asset* memberikan sinyal positif bagi kalangan para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut. Pada era perekonomian pasar saat ini yang disertai dengan terwujudnya kondisi good. *Return on asset* tidak hanya dituntut pada terciptanya ilmu akuntansi yang mempelajari hubungan perusahaan dengan lingkungannya³². Sistem ilmu akuntansi yang di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan yang disebut sebagai *green accounting*. *Green accounting* adalah kegiatan mengidentifikasi, menilai dan memperlihatkan biaya yang terkait proses kegiatan perusahaan dan lingkungan³³.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang memakan riba tidak ok dag berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang*

³² Wibisono, Adi Gunawan. 2012a. *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEI. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2).

³³ Rohmah, Ibrotul Lailatur, dan Agus Wahyudin. 2015. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Pada Tahun 2010–2012)*. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).

kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lau dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya³⁴

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Return on Asset = (Pendapatan bersih : Total aset) x 100%
Aset adalah bagian penting yang menggerakkan roda bisnis sehingga penting untuk memasukkan ROA dalam perhitungan keuntungan dan evaluasi kinerja bisnis. ROA adalah indikator penting untuk mengetahui efisiensi operasional bisnis.

³⁴ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim Departemerr Agama Ri*. (Jakarta: CV. Pusiakn Al-Kantsar, 2010)

5. Konsep Akuntansi Lingkungan

Konsep akuntansi lingkungan sudah mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa.³⁵ Pada pertengahan tahun 1990-an konsep ini tidak banyak terdengar termasuk di Jepang, Pada pertengahan tahun 1990-an komite standar akuntansi internasional mengembangkan konsep tentang prinsip-prinsip akuntansi internasional. Di samping itu, standar industri juga semakin berkembang dan auditor profesional seperti the American Institute of Certified Public Auditors (AICPA) mengeluarkan prinsip-prinsip universal tentang audit lingkungan. Pada tahun 1999 Badan Lingkungan Hidup Jepang (The Environmental Agency) yang kemudian berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup mengeluarkan panduan akuntansi lingkungan pada bulan Mei 2000, yang disempurnakan kembali pada tahun 2002 dan 2005. Semua perusahaan di Jepang diwajibkan menerapkan akuntansi lingkungan.³⁶

Latar belakang pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Manfaat yang diambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari data perusahaan. Data akuntansi lingkungan tidak hanya digunakan oleh perusahaan atau internal organisasi lainnya, tetapi juga digunakan untuk seluruh publik.

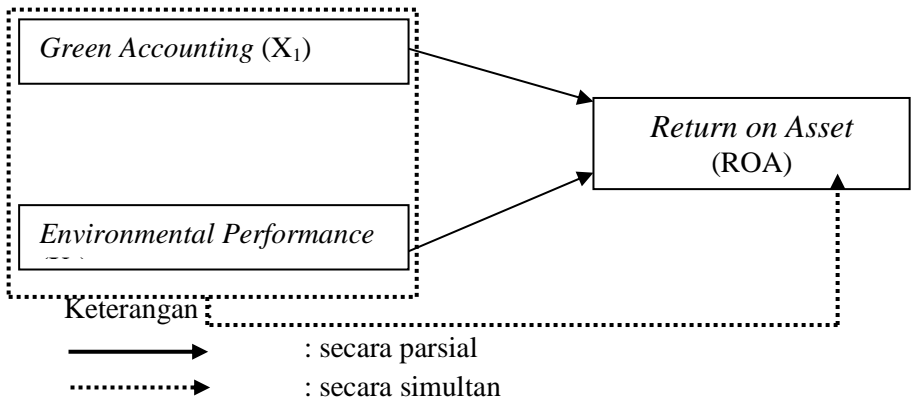
³⁵ Luciana Spica Almilia and Dwi Wijayanto, “*Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*”, in Proceedings The st Accounting Conference, Vol. 1, 2007, 4.

³⁶ Sti Adela Fitri, “*Akuntansi Dan Laporan Keuangan Untuk Biaya Lingkungan Dan Kewajiban Lingkungan*”, JURIS (Jurnal Hmiah Syariah) 10, No. 1 (2018): 1.

Adapun alasan kenapa perusahaan perlu mempertimbangkan pengadopsian akuntansi lingkungan sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan adalah meminimalisir biaya lingkungan dan menghasilkan keuntungan yang lebih.³⁷ Akuntansi lingkungan yang didefinisikan sebagai pencegahan, pengurangan, dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut.³⁸

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian yang sejenis yang telah dikemukakan di atas, maka variabel terkait dalam penelitian ini dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

³⁷ Stella Mein, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Faktor Pendukung Pengungkapan Biaya Lingkungan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Unit PMS Parindu", *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 4, No. 1 (2015): 52.

³⁸ Arfan Tkhsan, *Akuntansi Lingkungan Dan Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Timu, 2008), 14.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik³⁹

1. Pengaruh *Green accounting* Terhadap *Return On Asset*

Green accounting adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan Korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta Korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat bermanfaat bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi.⁴⁰

Return On Asset adalah kinerja perusahaan secara relatif (berubah-berubah dari tahun ke tahun) dalam suatu industri sejenis (industri yang bergerak dalam usaha yang sama) yang ditandai dengan return tahunan perusahaan tersebut. *Return On Asset* diungkapkan ke dalam laporan keuangan tahunan perusahaan dikarenakan secara ekonomis, sumbangan besar *good Return on Asset* adalah dalam hal penyediaan barang dan jasa terhadap produksi nasional, penyerapan tenaga kerja dan sumber penghasilan devisa negara dari hasil ekspor.⁴¹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Pencilbit Alfabeta, 2016), 69

⁴⁰ Andreas Lako, *Green Economy: Menghijakan Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2019), 99.

⁴¹ Luciana Spica Almilia and Dwi Wijayanto, "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Return on Asset*," in *Proceedings The 1st Accounting Conference*, Vol. 1, 2007, 9

Penerapan *green accounting* sudah diatur untuk perseroan terbatas pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012, dimana perseroan terbatas mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjalankan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam, namun masih banyak perusahaan yang belum terlalu peduli terhadap tanggungjawab tersebut. *Stakeholder theory* menyatakan bahwa semua kegiatan dalam perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki hak mendapatkan informasi tentang aktivitas perusahaan. Informasi dalam *annual report* menjadi acuan bagi *stakeholder* untuk mengambil keputusan sesuai dengan keperluan mereka.⁴²

Penelitian Aniela mengemukakan penerapan *green accounting* memiliki dampak positif terhadap *financial performance* karena akan mencerminkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan serta meningkatkan kepercayaan secara social dari para *stakeholder* sehingga akan memancarkan sinyal positif bagi masyarakat dan akan berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan. *Green accounting* tidak langsung menjadikan *Return On Asset* perusahaan baik dan maksimal serta sesuai dengan legislasi yang berlaku.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha₁: *Green accounting* berpengaruh Terhadap *Return On Asset*

⁴² Republik, L. N. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas*, (2012).

⁴³ Aniela, *Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 2012, 15–19.

2. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Return On Asset*

Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau disebut juga dengan *green*. *Environmental performance* merupakan upaya perusahaan dalam menciptakan dan melestarikan lingkungan. Dalam era sekarang ini turut andilnya perusahaan dalam kegiatan lingkungan lebih diperhatikan sehingga adanya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 tentang PROPER merupakan bentuk evaluasi ketaatan perusahaan dalam bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan serta bagaimana cara mengelola limbah tersebut yang dinilai melalui pemeringkatan kinerja dengan kategori emas, biru, hijau, merah, hitam. Penelitian Nurika Restuningdiah ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung antara kinerja lingkungan terhadap ROA, namun koefisien yang negative menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan maka akan semakin rendah ROA perusahaan. Hal ini memiliki makna bahwa perusahaan yang memperhatikan kinerja lingkungannya, akan mengeluarkan banyak biaya untuk memperbaiki kinerja lingkungannya, sehingga akan berdampak pada penurunan laba yang dihasilkan, sehingga ROA yang adapun menjadi kecil. Begitu juga dengan teori Legitimasi yang disampaikan oleh Donovan & Gibson (2000) dalam Sembiring (2005), yang menyatakan bahwa dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan dengan

demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha₂: *Enviromental performance* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

3. Pengaruh *Green Accounting* dan *Enviromental Performance* terhadap *Return On Asset*

Dengan menerapkan inovasi hijau pada perusahaan dapat memberikan beberapa manfaat, salah satunya ialah untuk menarik minat konsumen. Manajemen yang mengutamakan kegiatan lingkungan dapat menciptakan keunggulan pasar yang lebih kompetitif karena menyediakan produk atau jasa yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan para pesaing lainnya. Ketika perusahaan dapat memenuhi tuntutan konsumen dalam menanggulangi serta mengurangi kerusakan lingkungan dengan penerapan akuntansi lingkungan, konsumen akan mengapresiasinya dengan memberikan timbal balik “perilaku membeli” sehingga perusahaan akan mendapatkan peningkatan penjualan dan berpotensi dalam meningkatkan profitabilitas⁴⁵. Maka dapat disimpulkan apabila suatu perusahaan menerapkan akuntansi lingkungan, maka semakin tinggi *Return On Asset* yang akan diperoleh.

Environmental performance merupakan bentuk usaha perusahaan dalam mewujudkan proses bisnis ramah lingkungan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 tentang PROPER yang merupakan bentuk

⁴⁴ Nurika Restuningdiah. “Kinerja Lingkungan terhadap Return On Asset melalui Corporate Sosial Responsibility Disclosure. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No.2 Mei 2010. 191 – 204.

⁴⁵ Nguyen, Thuy An, et al. "The effect of environmental accounting information disclosure on financial performance of Vietnamese listed industrial firms: The moderating role of Leverage and Big4." *CTU Journal of Innovation and Sustainable Development* 15.2 (2023): 126-138.

evaluasi ketaatan dan kinerja yang melebihi tanggungjawab kegiatan di bidang pengendalian pencemaran limbah, kerusakan lingkungan hidup serta pengolahan limbah. Hal ini dilihat dari cara perusahaan untuk ikut dalam pelestarian lingkungan yang akan dinilai oleh KLH dengan pemeringkatan PROPER yang terdiri dari peringkat emas, hijau, biru, merah dan hitam. Kinerja yang dinilai untuk mendapatkan peringkat PROPER seperti bentuk pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, serta penerapan AMDAL.⁴⁶

Return On Asset merupakan informasi penting proses penilaian pencapaian dan keadaan keuangan perusahaan dan digambarkan dalam rasio keuangan dalam setiap tahun. Rasio keuangan merupakan petunjuk yang mengemukakan kinerja yang dicapai perusahaan dilihat dari kondisi financial perusahaan. Return on Equity digunakan dalam mengukur *Return On Asset* penelitian ini yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba bersih sesudah pajak diukur dengan modal sendiri, serta efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan perusahaan. *Return On Asset* yang tinggi maka perusahaan akan semakin baik dan kuat.⁴⁷

Hasil penelitian Verlita Dewi Rosaline tentang Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap *Return On Asset*, menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan, dikarenakan pembebanan biaya lingkungan akan mengurangi modal, sehingga perusahaan lebih mengutamakan meningkatkan

⁴⁶ Wijaya, B. A., & Nuryatno, M. (2019). *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 9(2),141. <https://doi.org/10.25105/jipak.v9i2.4530>

⁴⁷ Intan Pertiwi, Nurleli, E. F. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan mengikuti proper pada tahun 2010- 2013)*. *Prosiding Akuntansi*, 2014, 21–26. <https://doi.org/10.1097/01.blo.0000092968.12414.a8>.

peningkatan laba walaupun terdapat peraturan secara tertulis namun belum menjadi hal yang diterapkan oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Konsumen maupun investor tidak melihat bagaimana *Return on Asset* dari segi penerapan *green accounting*. *Environmental performance* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return On Asset* dalam sektor industri dasar dan kimia.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha₃: *Green accounting* dan *enviromental performance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

⁴⁸ Verlita Dewi Rosaline *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.7, No.3, 2020, 572.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Environmental Performance* Terhadap *Return On Asset* (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2022), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel *Green Accounting* (X1) memperoleh nilai signifikan 0,024 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa secara parsial *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* memainkan peran penting dalam memotivasi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan *Green Accounting* adalah hal yang baru dan membutuhkan waktu untuk mencapai stabilitas, namun dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui peningkatan produktivitas karyawan, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat
2. Berdasarkan tabel *Environmental Performance* (X2) memperoleh nilai signifikan 0,628 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data *Environmental Performance* tidak berkontribusi pada pencapaian *Return On Asset* secara individual. Mengungkapkan jika aktifitas pengelolaan lingkungan mampu mencapai efektifitas dan efisiensi yang ditargetkan, maka hubungan antara *Environmental Performance* dan *Return On Asset* akan seiring sejalan (*matched*). Bisa jadi, manajemen memiliki perilaku kurang mendukung program pelestarian lingkungan, tidak melakukan sosialisasi kegiatan dengan

memadai, serta memiliki keterbatasan tacit knowledge untuk mewujudkan tata kelola lingkungan yang memadai. Uraian ini dapat menjelaskan mengapa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual *Environmental Performance* tidak berpengaruh nyata pada *Return On Asset*.

3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,169 atau 16,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Green Accounting*, *Environmental Performance* terhadap *Return On Asset* 0,169 (16,9%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting*, *Environmental Performance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* dalam perspektif Islam, artinya bahwa apabila perusahaan meningkatkan *Green Accounting*, *Environmental Performance* akan banyak mendatangkan manfaat terutama dalam peningkatan investasi yang dilakukan oleh investor yang mempertimbangkan dari hasil *Green Accounting*, *Environmental Performance* yang dapat meningkatkan *Return On Asset*. Dalam Perspektif Islam Allah SWT. telah memerintahkan agar perusahaan-perusahaan dapat melakukan tanggung jawab terhadap lingkungan dan juga sosial atas aktivitas operasional yang dilakukan. Hal tersebut terdapat Dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 yang melarang perusahaan untuk melakukan kerusakan terhadap lingkungan serta melaksanakan tanggung jawab sosial. Sehingga tujuan stakeholders di perusahaan-perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar profit semata, melainkan pada realisasi murni sebagai khalifah yang bertanggung jawab di muka bumi sesuai dengan perintah Allah SWT. Dan telah sesuai dengan syariat islam yang tertulis dalam Al-Qur'an.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis diatas maka peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya dan pihak akademisi, disarankan mencari sistem perhitungan selain Dummy dalam mencari nilai *Green Accounting*. mungkin dapat mengecek atau membaca jurnal-jurnal luar negeri agar dapat menentukan metode baru dalam menentukan nilai *Green Accounting*.
2. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Return On Asset* sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan agar mendapatkan hasil yang optimal.
3. Bagi Perusahaan, disarankan untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan *Green Accounting*, *Environmental Performance*, karena variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Aang Anzal, Muhammad Gofar, and Gemala Dewi, "Implementasi Prinsip Good Governance Bisnis Syariah Pada Tata Kelola Manajer Investasi," 2021.
- Adi Gunawan Wibisono, "*Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEI*", Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia 1, No. 2 (2012): 15.
- Adi Gunawan Wibisono, "*Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar di BEL*", Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia 1, m0. 2 (2012): 14.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2010).
- Andreas Lako, *Green Economy: Menghijakan Ekononti, Bisnis, & Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2019), 99.
- Andreas Lako, *Green Economy: Menghijakan Ekononti, Bisnis, & Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2019), 99.
- Aniela, *Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 2012, 15–19.
- Aniela, *Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 2012, 15–19.
- Arfan Tkhsan, *Akuniansi Lingkungan Dan Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Timu, 2008), 14.
- Catharina B Tan Lian Soci, "*Perkembangan dan Evaluasi Kinerja Reksa Dana Terbuka Kontrak Investasi Kolektif Di Indonesia*," *Bina Ekonomi, Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, ISSN 0853-0610 (Edisi Agustus 2020).
- Catharina B Tan Lian Soci, "*Perkembangan dan Evaluasi Kinerja Reksa Dana Terbuka Kontrak Investasi Kolektif Di Indonesia*," *Bina Ekonomi, Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*, ISSN 0853-0610 (Edisi Agustus 2020).

- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. I. (2019). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126-132.
- de Burgos-Jimenez, J., Vazquez-Brust, D., PlazeUbeda, J. A., & Dijkshoorn, J. (2013). *Environmental protection and financial performance: An empirical analysis in Wales*. *International Journal of Operations & Production Management*, 33(8), 981-1018.
- Desy Mariani. “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi Csr Terhadap Pengungkapan Csr Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015)” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur* Vol. 6 No. 2 Oktober 2017 ISSN: 2252 7141. 149-150
- Elton, J Edwin and Martin Gruber, *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*, John Whriley and Son Inc. (1995), dalam A.Evalarazke Widya P., “Pengaruh Expense Ratio, Turnover Ratio, Ukuran Reksa Dana, Dan Cash Flow Terhadap Kinerja Reksa Dana(Periode Tahun 2005-2007),” Skripsi, (2011).
- Edi Riadi, *Statistik Penelitian Analisis Manual IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016).
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Gita Indah Dewi Fortuna and Putra, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Informasi Lingkungan, Dan Good Corporate Governance Pada Harga Saham Perusahaan.”
- Hanifa Zulhaimi, “Pengaruh Pencrapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, (2015): 604.
- Hanifa Zulhaimi, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 605.
- Ignatius Bondan Suratno, Darsono, “*Environmental Diclosure Dan Economic Performance.*”

- Ignatius Bondan Suratno, dkk., “*Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Return on Asset*” *The Indonesian Journal of Accounting Research (IJAR)* Vol. 10, No. 2, (2007): 1-20.
- Imam Gazhali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (yogyakarta: universitas diponegoro, 2016).
- Intan Pertiwi , Nurleli, E. F. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan mengikuti proper pada tahun 2010- 2013). Proseding Akuntansi, 2014, 21–26.*
<https://doi.org/10.1097/01.blo.0000092968.12414.a8>.
- John Dowling and Jeffrey Pfeffer, “*Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*”, *Pacific Sociological Review* 18, No.1 (1975): 122-36.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 97.
- Kusumaningtias, R. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?*.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim Departemerr Agama Ri.* (Jakarta: CV. Pusiakn Al-Kantsar, 2010)
- Ibrotul Lailatur Rohmah and Agus Wahyudin, “*Pengaruh Environmental Performance Terhadap Return on Asset Dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Pada Tahun 2010-2012)*”, *Accounting Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 2.
- Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, & Helliana. (2019). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun2015-2017).* *Kajian Akuntansi, 20 (2),124—131.*
[hups://elearning2.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990](https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990)
- Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, N., & Helliana, H. (2019). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan.* *Kajian Akuntansi, 20(2), 124-131.*
- Liya, *Modul Praktek Statistik Inferensial, IBI Darmajaya, 2016,*

- Luciana Spica Almilia and Dwi Wijayanto, “*Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*”, in Proceedings The st Accounting Conference, Vol. 1,2007, 4.
- Luciana Spica Almilia and Dwi Wijayanto, “*Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Return on Asset,*” in Proceedings The Ist Accounting Conference, Vol. 1, 2007, 9
- M Spence, “*Signaling in Retrospect and the Informational Structure of Markets,*” American Economic Review 92 (2002): 434–459.
- M. Abdul Ghofar dan Abu ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2004), 416
- Mahmud M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2016), 17
- Mardhiyah Hayati, “*Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam,*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung* 1, no. April (2016): 66–78.
- Nguyen, Thuy An, et al. “*The effect of environmental accounting information disclosure on financial performance of Vietnamese listed industrial firms: The moderating role of Leverage and Big4.*” *CTU Journal of Innovation and Sustainable Development* 15.2 (2023): 126-138.
- Nurika Restuningdiah. “*Kinerja Lingkungan terhadap Return On Asset melalui Corporate Sosial Responsibility Disclosure.* *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No.2 Mei 2010. 191 – 204
- Nurika Restuningdiah. “*Kinerja Lingkungan terhadap Return On Asset melalui Corporate Sosial Responsibility Disclosure.* *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No.2 Mei 2010. 191 – 204.
- Nurika Restuningdiah. “*Kinerja Lingkungan terhadap Return On Asset melalui Corporate Sosial Responsibility Disclosure.* *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No.2 Mei 2010. 191 – 204.

- Pertiwi, C. A. P., Malikah, A., & Junaidi, J. (2018). *PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2016)*. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), 1598
- Prena, G. D. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 495-507.
- Rahman, Ningsih, and Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, “*Literasi Lingkungan Hidup Dalam Ayat-Ayat Al-Qur’an*”
- Rahman, Ningsih, and Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, “*Literasi Lingkungan Hidup Dalam Ayat-Ayat Al-Qur’an.*”
- Republik, L. N. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas*, (2012).
- RI, “Al-A’raf Ayat 56.”
- Rob Gray, Reza Kouhy, and Simon Lavers, “*Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*”, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1995,
- Rohmah, Ibrotul Lailatur, dan Agus Wahyudin. 2015. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Pada Tahun 2010–2012)*. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Rohmawati Kusumaningtias, “*Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana*”, in *Proceeding Seminar Nasional Dan Call or Papers Sancall*, 2013, 137.
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3).
- Rusmana and Purnaman, “*Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.*”

- Setyaningsih, Dwi, et al. 2016. *Analisis Sensori untuk Industri Pangan dan Agro*. IPB Press: Bogor
- Stella Mein, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Faktor Pendukung Pengungkapan Biaya Lingkungan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Unit PMS Parindu”, *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 4, No. 1 (2015): 52.
- Sti Adela Fitri, “Akuntansi Dan Laporan Keuangan Untuk Biaya Lingkungan Dan Kewajiban Lingkungan”, *JURIS (Jurnal Hmiah Syariah)* 10, No. 1 (2018): 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Pencilbit Alfabeta, 2016), 69
- Sugiyono, *Metode-Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-15, Alfabeta, Bandung, 14
- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018*. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Titin Agustin Nengsih, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset”, *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), Oktober 2022, 455-460.
- Verlita Dewi Rosaline “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8 (3), 2020, 569-578.
- Verlita Dewi Rosaline and Eni Wuryani, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 3 (2020)
- Verlita Dewi Rosaline and Eni Wuryani, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Return on Asset”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, No. 3 (2020): 569.
- Verlita Dewi Rosaline *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.7, No.3, 2020, 572.

- Wibisono, "Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Pertambangan dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEL"2012, 1
- Wibisono, Adi Gunawan. 2012a. *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEI. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2).
- Wibisono, Adi Gunawan. 2012a. *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang HPH/HPHTI Yang Terdaftar Di BEI. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2).
- Wijaya, B. A., & Nuryatno, M. (2019). *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 9(2),141.<https://doi.org/10.25105/jipak.v9i2.4530>